

PENINJAUAN STABILITAS PROFIL PADA ELEMEN PEMIKUL LENTUR BERDASARKAN METODA LRFD

Ruland Weynand Pattiwael
NRP : 0221024

Pembimbing : Ir. Ginardy Husada, MT

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Balok merupakan batang terutama pemikul beban gravitasi secara transversal sehingga menyebabkan balok melentur. Pada tulisan ini, balok dengan profil IWF dipilih sebagai elemen lentur. Permasalahan yang timbul dari balok profil IWF adalah kemungkinan terjadinya tekuk lateral torsional, tekuk lokal sayap dan tekuk lokal badan.

Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan balok dalam menerima beban gravitasi sehingga dihasilkan elemen lentur yang stabil dan aman. Dalam hal ini, desain balok baja dalam struktur bangunan tetap mengikuti peraturan standar yaitu SNI 03-1729-2002. Analisa kekuatan balok baja berdasarkan metoda LRFD tersebut diperoleh secara manual dan numerik dengan menggunakan program ETABS dan Excel. Hasil dari kedua cara tersebut akan dibandingkan.

Hasil yang diperoleh dari penggunaan program ETABS dan Excel memberikan nilai akhir yang berbeda, khususnya untuk faktor pengali momen yang berindikasi pada momen kapasitas daripada balok. Akhirnya, pendesainan balok baja pada suatu struktur bangunan diperlukan koreksi dalam menentukan nilai akhir kapasitas momen.

PRAKATA

Dengan segala kerendahan hati Pujian dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus sahabat sejati yang karena kasih setiaNya telah memberikan kemampuan dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini berjudul "**PENINJAUAN STABILITAS PROFIL PADA ELEMEN PEMIKUL LENTUR BERDASARKAN METODA LRFD**" disusun sebagai syarat untuk menempuh ujian sidang Tugas Akhir sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak berikut ini :

1. Keluarga tercinta : Papa, Mama, Diana Sheba , Sersan Udara Edward Elisa, Roger, Bony, Coki dan Bimbi. Terima kasih telah memberiku arti di hidup ini.
2. Ir. Ginardy Husada M.T, selaku dosen Pembimbing yang ditengah kesibukannya tetap memberikan yang terbaik.
3. Ir. Noek Sulandari M.Sc, Ir. Daud Wiyono M.Sc selaku dosen penguji yang selama ini memberikan bimbingannya.
4. Rini I. Rusandi, Ir., selaku koordinator Tugas Akhir Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
5. Hanny J. Dani, ST., MT., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi penulis.
6. Seluruh Staf Dosen Teknik Sipil yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu, dikarenakan lembaran prakata dibatasi.
7. Pak Boy, Pak Kris, Pak Anton, Pak Jumali, Bu Dorly, Pa Arfan.

8. Teman-teman Pengurus HIMASIP 2006 beserta seluruh adik 2006 yang lucu-lucu dan menggemaskan.
9. Teman-teman seperjuangan: Ir. Wanto, Aze, ST., GaBe, ST., Vidya, ST., Randi, ST. Teman-teman yang sedang berjuang dalam menggapai gelar Sarjana Teknik lainnya: Michael, Irma, Kiki, Nike, Anton, and many more. Along time to grow an old friend.
10. Usiku terkasih, Olga Chaterina Pattipawaej yang terus memberikan dukungannya sampai tengah malam, berjuang melawan kantuk memberikan masukan sampai saat-saat terakhir.
11. Berbagai pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah menjadi satu ikatan dalam kehidupan penulis. Tuhan memberkati kalian.
Akhir kata semoga ini juga menjadi dua ikan dan lima roti yang memberkati orang banyak serta memuliakan nama Bapa di Surga. Tuhan memberkati.

Bandung, Agustus 2007

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan	2
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Material Baja	7
2.1.1 Perilaku Tegangan-Regangan	7
2.1.2 Sifat Mekanis Baja	8
2.1.3 Tipe Profil Baja	9
2.2 Metoda LRFD	10
2.2.1 Rumus Dasar LRFD	10
2.2.2 Kombinasi Pembebatan	10

2.2.3	Lendutan Maksimum	11
2.3	Balok Lentur	12
2.3.1	Penampang Kompak dan Non Kompak	12
2.3.2	Momen Lentur	14
2.3.3	Kondisi Tekuk Lateral	16
2.3.4	Kondisi Tekuk Lokal	21
2.4	Kuat Geser Pelat Badan	23
2.5	Beban Terpusat yang Ditumpu pada Balok	24
2.6	Perencanaan Pengaku Penumpu Beban	29
BAB 3 STUDI KASUS		30
3.1	Model Struktur	31
3.2	Data Struktur	33
3.3	Data Bahan	33
3.4	Pembebanan	34
3.5	Kombinasi Pembebanan	35
BAB 4 ANALISIS KASUS		36
4.1	Desain Penampang Profil	37
4.2	Profil Balok Hasil ETABS	38
4.3	Perbandingan Momen Kapasitas dan Stress Rasio untuk Penampang Kompak	41
4.4	Perbandingan Momen Kapasitas dan Stress Rasio untuk Penampang Non Kompak	43
4.5	Pemeriksaan Stabilitas Penampang Kompak dan Non Kompak	45

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

A	= luas penampang profil melintang, mm ²
A_g	= luas penampang bruto, mm ²
ASD	= desain tegangan ijin (<i>Allowable Stress Design</i>)
b	= dimensi panjang, mm
b_f	= lebar flens, mm
C_b	= faktor untuk menghitung gradien momen kekuatan balok
d	= tinggi keseluruhan penampang profil, mm
D	= beban mati
E	= modulus elastis baja (200 000 MPa)
f_r	= tegangan sisa; 70 MPa untuk penampang giling, 114 MPa untuk penampang las
f_u	= tegangan putus minimum, MPa
f_y	= tegangan leleh minimum, Mpa
F_{cr}	= tegangan leleh kritis, MPa
F_{ys}	= tegangan leleh untuk sayap, MPa
F_{yw}	= tegangan leleh pada badan, MPa
G	= modulus geser baja (80 000 MPa)
h	= dua kali jarak dari sumbu netral ke muka dalam pelat sayap tekan minus <i>fillet</i> atau radius sudut, mm
I_x	= momen inersia pada sumbu-x, mm ⁴
I_y	= momen inersia pada sumbu-y, mm ⁴

- I_w = konstanta kelengkungan, mm⁶
 J = konstanta puntiran, mm⁴
 L = panjang bentang
 L_b = jarak antara penopang lateral, mm
 L_p = panjang penampang primer, mm
 L_r = jarak antara penopang lateral maksimum untuk penggunaan $M_n \geq M_r$,
LRFD = (*Load and Resistance Factor Design*)
 M_A = momen pada $\frac{1}{4}$ bentang, N-mm
 M_B = momen pada $\frac{1}{2}$ bentang, N-mm
 M_c = momen pada $\frac{3}{4}$ bentang, N-mm
 M_{cr} = kekuatan momen tekuk puntir lateral elastis, N-mm
 M_{max} = momen maksimum pada bentang yang ditinjau, N-mm
 M_n = momen nominal, N-mm
 M_p = momen plastis, N-mm
 M_r = momen tekuk, N-mm
 M_u = momen beban layanan, N-mm
 M_y = momen elastis, N-mm
 R_n = kuat rencana
 R_u = beban terfaktor
 r_x = jari-jari girasi terhadap sumbu-x, mm
 r_y = jari-jari girasi terhadap sumbu-y, mm
 S = modulus elastis, mm³

- S_x = modulus elastis penampang pada sumbu-x, mm³
- S_y = modulus elastis penampang pada sumbu-y, mm³
- t_s = tebal sayap, mm
- t_b = tebal badan dari profil, mm
- V_n = gaya geser nominal, N
- V_u = gaya geser terfaktor, N
- Z = modulus plastisitas, mm³
- μ = rasio poisson
- α = koefisien pemuaian
- λ = rasio kerampingan
- λ_p = rasio kerampingan untuk penampang kompak
- λ_r = rasio kerampingan untuk penampang non kompak
- Φ = faktor reduksi

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sifat-sifat pada Balok Sederhana	6
Gambar 2.2 Kurva Tegangan-Regangan	8
Gambar 2.3 Profil-profil Standar	9
Gambar 2.4 Dimensi Dari Penampang Profil Saya Lebar	13
Gambar 2.5 Klasifikasi Profil Melintang	14
Gambar 2.6 Momen Nominal sebagai Fungsi dari Panjang Tak Berpenopang pada Sayap Tekan	15
Gambar 2.7 Defleksi Balok dan Tekuk Lateral	17
Gambar 2.8 Tipe Tumpuan Lateral untuk Profil IWF	17
Gambar 2.9 Kekuatan Maksimum Balok	18
Gambar 2.10 Persyaratan Deformasi ntuk Pembentukan Kekuatan Plastis .	19
Gambar 2.11 Tekuk Lokal Pada Profil IWF	21
Gambar 2.12 Gaya Tarik yang Tegak Lurus terhadap Sayap Profil-I	25
Gambar 2.13 Peninjauan Pelelehan Lokal Badan untuk Menentukan Panjang Tumpuan	26
Gambar 2.14 Gaya Tekan Tegak Lurus terhadap Sayap dari Profil-I	27
Gambar 2.15 Tekuk Lateral Badan	28
Gambar 3.1 Tampak Atas Struktur	31
Gambar 3.2 Tampak Samping Struktur	32
Gambar 3.3 Tampak Tiga Dimensi	32
Gambar 3.4 Pelat Komposit Bondek	33
Gambar 4.1 Denah balok lantai 1 Kompak	38

Gambar 4.2	Denah balok lantai 1 Kompak	38
Gambar 4.3	Denah Kolom 1 Kompak	39
Gambar 4.4	Denah Kolom 2 Kompak	39
Gambar 4.5	Denah Kolom 3 Kompak	39
Gambar 4.6	Denah balok lantai 1 Non Kompak	39
Gambar 4.7	Denah balok lantai 1 Non Kompak	40
Gambar 4.8	Denah Kolom 1 Non Kompak	40
Gambar 4.9	Denah Kolom 2 Non Kompak	40
Gambar 4.10	Denah Kolom 3 NonKompak	40

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Sifat Mekanis Baja	8
Tabel 2.2	Batas Lendutan Maksimum	12
Tabel 2.3	Batas-batas λ_p dan λ_r Profil Sayap Lebar (<i>Hot-rolled</i>)	13
Tabel 2.4	Tekuk Lokal Sayap dan Badan	22
Tabel 4.1	Pendimensian Profil.....	37
Tabel 4.2	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B78 Kompak untuk Lantai 1	41
Tabel 4.3	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B78 Kompak untuk Lantai 2	42
Tabel 4.4	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B79 Kompak untuk Lantai 1	42
Tabel 4.5	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B79 Kompak untuk Lantai 2	42
Tabel 4.6	Persentasi Perbedaan Hasil Kapasitas Momen dan Stress Rasio Balok Penampang Kompak	43
Tabel 4.7	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B78 Non Kompak untuk Lantai 1	43
Tabel 4.8	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B78 Non Kompak untuk Lantai 2	44
Tabel 4.9	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B79	

	Non Kompak untuk Lantai 1	44
Tabel 4.10	Perbandingan apasitas Momen dan Stress Rasio Balok B79	
	Non Kompak untuk Lantai 2	44
Tabel 4.11	Persentasi Perbedaan Hasil Kapasitas Momen dan Stress	
	Rasio Balok Penampang Non Kompak	45
Tabel 4.12	Perhitungan Kuat Tumpu Penampang Kompak	45
Tabel 4.13	Perhitungan Kuat Tumpu Penampang Non Kompak	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Tabel Faktor Reduksi	50
Lampiran 2	Diagram alir Desain Lentur untuk Program Excel	51
Lampiran 3	Hasil Keluaran ETABS untuk Balok Kompak	57
Lampiran 4	Hasil Keluaran ETABS untuk Balok Non Kompak	60
Lampiran 5	Langkah Kerja ETABS	63
Lampiran 6	Tabel Perencanaan Praktis Pelat Bondek	71
Lampiran 7	Hasil Keluaran Excel	73